

Terms of Reference Template for Consultant Recruitment

| I. Position Information | |
|--|---|
| Job code title | : Konsultan Pelaksana Kajian Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove – Lanjutan di Kota Pekalongan |
| Department | : SGS |
| Report to | : Team Leader AF Pekalongan |
| II. Background | |
| <p>Ketahanan wilayah pesisir yang dimulai dari garis pantai merupakan hal mutlak dilakukan sembari beradaptasi pada dampak perubahan iklim itu sendiri. Kita mengenal tanaman mangrove adalah tumbuhan yang mempunyai fungsi besar dalam mempertahankan dan melindungi wilayah pesisir pada abrasi, intrusi air laut, badai dan angin yang bermuatan garam, serta untuk menurunkan emisi karbon. Selanjutnya, pada fungsi ekologis sebagai tempat hidup, perlindungan dan sumber pakan bagi biota laut dan spesies yang ada di sekitarnya. Sedangkan pada manfaatnya, dapat dikembangkan wisata, sumber bahan baku pewarna alam serta sebagai sumber mata pencaharian masyarakat untuk menangkap ikan, udang, kepiting dan lainnya.</p> <p>KEMITRAAN melalui program Adaptasi Perubahan Iklim KEMITRAAN sebagai <i>National Implementing Entity</i> (NIE) mendapatkan kepercayaan oleh Adaptation Fund (AF) untuk mengimplementasikan program dengan pendekatan 3M, yakni 1). Melindungi yaitu melalui program ini dapat meningkatkan ketahanan masyarakat yang berada di pesisir Kota Pekalongan, 2). Mempertahankan dengan peningkatan kapasitas aktor-aktor local, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dengan aksi-aksi yang terkait dengan adaptasi perubahan iklim, 3). Melestarikan dengan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di daerah pesisir Kota Pekalongan. Program ini berjalan sejak 15 Juli 2021 hingga Juli 2024 kedepan dengan target menumbuhkan adaptasi yang berketahanan iklim di kota setempat.</p> <p>Berkenaan pendekatan Melindungi, pada 1 tahun terakhir (2022 – 2023) di wilayah pesisir Kota Pekalongan, KEMITRAAN melalui PMU AF Pekalongan bersama pemerintah, kelompok pemuda (i), kelompok masyarakat menggalakkan penanaman mangrove yang menyesuaikan ketrampilan dan kebiasaan wilayah tersebut. Walaupun upaya rehabilitasi dengan melakukan penanaman kembali sudah dilakukan sejak tahun 2016 lalu dari berbagai pihak. Namun, belum menampakkan perkembangan mangrove yang dapat melindungi dengan persoalan tetap tidak jauh beda, yakni dihantam ombak dan tertutup oleh pasir. Misal, di 3 lokasi dari 8 Kelurahan kerja AF Pekalongan (Degayu, Bandengan dan Kandang Panjang) yang ditanam, dari total sejumlah 18.600 bibit, menyisakan 10 % yang dapat bertahan.</p> <p>Upaya menemu kenali masalah dan pemecahannya, PMU AF Pekalongan – KEMITRAAN, telah melakukan assessment atau kajian melalui tenaga ahli mangrove di 3 lokasi Kelurahan atau target maupun 5 lokasi/kelurahan dampingan lainnya di Kota Pekalongan. Dari hasil yang dilakukan, sejauh ini belum menampakkan capaian yang diinginkan, utamanya seperti 1). Teridentifikasinya varites tanaman mangrove sesuai kondisi pesisir Kota Pekalongan, 2). Terpetakannya lokasi yang memiliki nutrient tanah yang sesuai untuk tanaman mangrove, 3). Metode penanaman sesuai dengan kondisi pesisir Kota Pekalongan dan 4). Penguatan lembaga sebagai pengelolaan tanaman mangrove kedepan. Guna mengoptimalkan dan memperkuat dengan hasil yang dicapai, PMU AF – KEMITRAAN merasa perlu kembali melanjutkan assessment maupun kajian secara menyeluruh atau membuka kembali tenaga konsultan/mitra kerja</p> | |

sebagai upaya pencapaian 4 hal utama tadi dengan “Kajian Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove – Lanjutan di Kota Pekalongan”.

III. Job Propose

1. Mengidentifikasi ketersediaan lahan, karakteristik, dan kesesuaian lahan terkait rencana pengembangan mangrove di Kota Pekalongan;
2. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada perkembangan mangrove di Kota Pekalongan, antara lain fisik, alam, kebijakan, pengetahuan dan kapasitas para pihak;
3. Memetakan kondisi, luasan dan jenis mangrove berdasarkan kondisi saat ini di Kota Pekalongan;
4. Menganalisis data dan informasi yang telah teridentifikasi guna rencana pengembangan mangrove di kota Pekalongan;
5. Mempelajari dan mengidentifikasi kelembagaan kelompok masyarakat/pemuda (i) yang berpotensi dalam pengelolaan mangrove wilayah pesisir di Kota Pekalongan;
6. Merumuskan rekomendasi (tata kebijakan pendukung, pengelolaan, kelayakan lokasi, metode dan jenis mangrove) yang dapat memperkaya rencana pengembangan mangrove berkelanjutan di Kota Pekalongan;
7. Identifikasi praktek pembelajaran penanaman mangrove yang telah ada sebagai salah satu alat pelindung pantai di sepanjang utara kota Pekalongan.

IV. Output

1. Adanya rencana kerja konsultan pelaksana Kajian Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove di Kota Pekalongan
2. Draft Laporan hasil kajian terkait Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove di Kota Pekalongan
3. Finalisasi Laporan hasil kajian terkait Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove di Kota Pekalongan
4. Adanya bahan/paparan yang dapat diekspos guna penyampaian pada pemangku kepentingan berkenaan hasil, kesimpulan dan rekomendasi yang relevan, baik terhubung dengan output maupun kondisi setempat.

V. Principal Accountabilities

Konsultan akan bekerja bersama dengan Fasilitator Kelurahan AF Pekalongan dan PMU AF Pekalongan dibawah supervisi Program Direktur SGS, serta konsultan bekerjasama erat dengan Pemerintah Kota Pekalongan.

VI. Deliverables

1. Laporan hasil Kajian Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove di Kota Pekalongan, salah satunya meliputi rencana pengembangan dan penanaman mangrove;
2. Data dan foto - foto/dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

VII. Time Frame/Skema

Kajian Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove di Kota Pekalongan akan dilaksanakan dalam waktu 1,5 bulan kerja.

VIII. Qualifications

Persyaratan konsultan/ tenaga ahli, organisasi/lembaga /mitra yang masuk dalam proses konsultan Pelaksana Kajian Kelayakan dan Pengkayaan Mangrove di Kota Pekalongan:

1. Minimal S2 di bidang kehutanan atau ekonomi sumber daya alam dan tanah atau yang relevan, serta memahami proses perancangan survei
2. Berpengalaman minimal 10 tahun dalam bekerja secara langsung pada survei atau studi terkait mangrove khususnya di Pantura Jawa Tengah
3. Kemampuan menulis laporan, interpretasi hasil temuan di lapangan
4. Kemampuan mendokumentasikan jenis-jenis spesies melalui foto-foto serta merancang daftar penandaan (tag) untuk jenis-jenis spesies bakau
5. Kecakapan dalam berkoordinasi dan mampu bekerjasama dengan multipihak, baik di tingkat Kota Pekalongan dan Provinsi Jawa Tengah.

IX. Signatures- Job Description Certification

| | | |
|----------------------------------|-----------|------|
| Incumbent <i>(if applicable)</i> | | |
| Name | Signature | Date |
| | | |
| Name | Signature | Date |
| | | |
| Name | Signature | Date |
| | | |